



## Implementasi Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Kedisiplinan SMK Annur

Ahmad Latip<sup>1</sup>; Okpatrioka Okpatrioka<sup>2</sup>

SMK Annur<sup>1</sup>; Stkip Arrahmaniyah<sup>2</sup>

E-mail: [ahmadlatip179@gmail.com](mailto:ahmadlatip179@gmail.com)<sup>1</sup>; [tryaokpatrya@gmail.com](mailto:tryaokpatrya@gmail.com)<sup>2</sup>

Korespondensi penulis: [tryaokpatrya@gmail.com](mailto:tryaokpatrya@gmail.com)

### Abstract.

This research aims to find out about the implementation of human resource management in improving student discipline at Annur Depok Vocational School. The method used in this research is observation, interviews and documentation. The data analysis technique used is an interactive model and data triangulation to check the validity of the data. The results of the research show that Human Resource Management Implementation Planning is Improving student discipline at Annur Vocational School. In implementing Human Resources Management, the steps taken by Annur Vocational School begin with planning everything that will be done to improve the quality of education, such as recruitment and selection of teaching and education staff, then the planning is organized according to the school's needs. The next steps are the implementation of the plan that has been determined and direction, then supervision and evaluation are the final steps in implementing Human Resources Management related to the development of teacher professionalism and discipline in order to improve the quality of education. Implementation of Human Resources Management in an effort to improve discipline at Annur Vocational School.

**Keywords:** Implementation of Management, HR, Discipline

### Abstrak.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang implementasi manajemen sumber daya manusia dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di SMK Annur Depok. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah model interaktif dan triangulasi data untuk mengecek keabsahan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Perencanaan Implementasi Manajemen sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan kedisiplinan siswa di SMK Annur. Dalam mengimplementasikan Manajemen Sumber Daya Manusia, langkah langkah yang dilakukan SMK Annur diawali dengan merencanakan segala sesuatu yang akan dilakukan dalam meningkatkan mutu pendidikan, seperti dengan adanya rekrutmen dan seleksi terhadap tenaga pendidik dan kependidikan, kemudian perencanaan tersebut diorganisir sesuai kebutuhan sekolah. Langkah langkah selanjutnya adalah pelaksanaan dari rencana yang telah ditetapkan dan pengarahan kemudian pengawasan serta evaluasi merupakan langkah akhir dalam mengimplementasikan Manajemen Sumber Daya Manusia terkait pengembangan profesionalisme guru dan kedisiplinan dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan. Implementasi Manajemen Sumber Daya Manusia dalam upaya meningkatkan kedisiplinan di SMK Annur..

**Kata Kunci:** Implementasi Manajemen, SDM, Kedisiplinan

## PENDAHULUAN

Sumber daya manusia yang merupakan salah satu kunci utama untuk mencapai suatu tujuan, banyak digunakan dalam pengelolaan perusahaan maupun organisasi, sebagai penerapan dari fungsi-fungsi manajemen (Warisno, 2019). Perkembangan dan penerapan manajemen sumber daya manusia dalam suatu wilayah tidak lepas dari budaya yang berkembang di wilayah tersebut. Budaya nasional (*National Culture*) merupakan

suatu nilai atau norma-norma yang mengatur sikap dan perilaku manusia agar sesuai dengan keserasian masyarakat. Guru wajib mengembangkan kemampuan profesionalnya agar dapat meningkatkan kinerja dalam melaksanakan tugas, karena pendidikan dimasa yang akan datang menuntut keterampilan profesi pendidikan yang bermutu.

Dalam rangka meningkatkan profesi guru Indonesia sekurang kurangnya menghadapi dan memperhitungkan empat faktor, yaitu: (1) ketersediaan dan mutu calon guru, (2) pendidikan pra jabatan, (3) mekanisme pembinaan dalam jabatan dan (4) peranan organisasi profesi. Peningkatan manajemen sumber daya manusia dalam pendidikan Islam menjadi sesuatu yang mutlak dalam era globalisasi sekarang ini karena tuntutan-tuntutan persaingan yang terus berputar tanpa henti dengan segala resiko perubahan-perubahan yang sangat cepat, yang menuntut penyesuaian- penyesuaian dan inovasi untuk memenuhi kebutuhan pasar lokal maupun global yang ada. Peningkatan sumber daya manusia tersebut juga membutuhkan tingkat kedisiplinan yang baik agar mampu menyesuaikan dengan perubahan- perubahan yang terjadi. Masalah pendidikan adalah masalah yang berhubungan langsung dengan hidup dan kehidupan manusia.

Manajemen sumber daya manusia (MSDM) adalah teknik atau prosedur yang berhubungan dengan pengelolaan dan pendayagunaan personalia sekolah, madrasah atau instansi termasuk pondok pesantren sumber daya manusia, baik tenaga edukatif maupun tenaga administratif secara efektif dan efisien banyak tergantung pada kemampuan kiyai dan kepengurusan ponok pesantren baik sebagai pemimpin pada lembaga pondok pesantren tersebut (Sulfemi, 2018).

Kedisiplinan adalah kepatuhan untuk menghormati dan melaksanakan suatu sistem yang mengharuskan orang untuk tunduk kepada keputusan, perintah, dan peraturan yang berlaku. Kedisiplinan adalah sikap menaat peraturan dan ketentuan yang telah ditetapkan tanpa pamrih. kedisiplinan juga mengandung arti kepatuhan kepada perintah pemimpin, perhatian dan kontrol yang kuat terhadap penggunaan waktu, tanggung jawab atas tugas yang diamanahkan, serta kesungguhan terhadap bidang keahlian yang ditekuni. Kedisiplinan merupakan suatu sikap atau perilaku yang pasti diharapkan oleh setiap agar kegiatan pembelajaran yang dilakukan baik di dalam kelas maupun di luar kelas dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Kedisiplin merupakan suatu peraturan, organisasi, kerja sama, mematuhi prosedur dan lain-lain.

Pendidikan kedisiplinan santri merupakan elemen terpenting serta sarana paling efektif dalam proses pendidikan di Pondok Pesantren. pendidikan kedisiplinan harus ditegakkan oleh semua orang yang terlibat di Pondok Pesantren, baik santri, guru,

maupun pengasuh pesantren itu sendiri. Disiplin itu menyangkut beberapa aspek: disiplin sopan santun, kebersihan, beribadah, bahasa, berasrama, berpakaian, berolahraga, dan berbahasa. Semuanya mutlak harus ditaati sejak pertama santri resmi menjadi bagian dari Pondok Pesantren (Kompri, 2018).

Penanaman dan penerapan sikap disiplin tidak dimunculkan sebagai suatu tindakan pengekan atau pembatasan kebebasan santri dalam melakukan perbuatan sekehendaknya, akan tetapi hal itu tidak lebih sebagai tindakan pengarahan kepada sikap yang bertanggung jawab dan mempunyai cara hidup yang baik dan teratur. Sehingga dia tidak merasakan bahwa disiplin merupakan beban tetapi disiplin merupakan suatu kebutuhan bagi dirinya menjalankan tugas sehari-hari. Disiplin juga memerlukan wadah di mana disiplin mampu diterapkan, salah satu lembaga yang menerapkan kedisiplinan adalah pondok pesantren, selain wadah penerapan disiplin pesantren juga adalah tempat belajar keagamaan (Wahyudi, 2019).

SMK Annur merupakan salah satu contoh Sekolah yang mampu mengaplikasikan pendidikan kedisiplinan dalam kehidupan sehari-hari siswanya. di SMK Annur kedisiplinan santri sudah diterapkan namun, belum ada efek jera terhadap santri, pengelolaan kedisiplinannya juga telah mentaati peraturan yang ditetapkan namun, implementasinya yang belum maksimal. Selain itu juga masih adanya siswa yang melanggar peraturan yang telah dibuat dan ditetapkan di SMK Annur.

## **METODE**

Ditinjau dari objek kajian dan tempatnya, maka penelitian ini termasuk penelitian lapangan. Penulis akan melakukan penggalian data-data tentang implementasi manajemen sumber daya manusia dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di SMK Annur. Sifat penelitian adalah kualitatif deskriptif, sebab penelitian ini dilakukan dengan maksud untuk mendeskripsikan bagaimana pembiasaan sikap disiplin santri dalam kegiatan pendidikan di SMK Annur. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisa data yang digunakan adalah model interaktif dan triangulasi data untuk mengecek keabsahan data.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Annur Depok telah menerapkan kedisiplinan pada siswa. Penerapan kedisiplinan ini sangat penting dilakukan, karena kedisiplinan merupakan yang seharusnya dimiliki oleh siswa dalam proses belajar. Kedisiplinan dalam belajar

memberikan dampak positif terhadap pencapaian siswa terhadap tujuan belajar. Selain itu, disiplin belajar juga membantu siswa mengembangkan sikap lainnya seperti tanggung jawab dan ketekunan. Oleh karena itu, semua guru beranggapan bahwa kedisiplinan sangat penting dibentuk dalam proses pembelajaran (Okpatrioka,2022). Upaya yang dilakukan dalam pengembangan profesionalisme Guru adalah dengan mengadakan pembinaan pembinaan personel tenaga pendidik dan kependidikan baik dalam bentuk pelatihan yang yang diselenggarakan oleh kementrian agama maupun mandiri yang dilakukan di sekolah seperti pembinaan MGMP, pelatihan personel tenaga kepastakaan melalui undangan, bimtek dan sosialisasi kurikulum 2013.

Dalam organisasi atau lembaga perencanaan merupakan sebuah proses yang dimulai dari penetapan tujuan organisasi. Setelah itu, menentukan strategi untuk pencapaian tujuan organisasi tersebut secara menyeluruh, lalu yang terakhir merumuskan sistem perencanaan yang menyeluruh untuk mengintegrasikan dan mengkoordinasikan seluruh pekerjaan organisasi hingga mencapai target. Tidak bisa dipungkiri bahwa suatu lembaga apapun bentuknya membutuhkan perencanaan yang matang untuk mencapai. Berdasarkan hasil interview dengan Kepala Sekolah terkait pengembangan Profesionalisme Guru dan kedisiplinan dalam rangka meningkatkan mutu penndidikan di SMK Annur menyatakan: Upaya yang dilakukan dalam pengembangan profesionalisme Guru adalah dengan mengadakan pembinaan pembinaan personel tenaga pendidik dan kependidikan baik dalam bentuk pelatihan yang yang diselenggarakan oleh kementrian agama maupun mandiri yang dilakukan di sekolah seperti pembinaan MGMP, pelatihan personel tenaga kepastakaan melalui undangan, bimtek dan sosialisasi kurikulum 2013. Upaya yang dilakukan dalam pengembangan Profesionalisme Guru dan pegawai adalah dengan melalui pembinaan, pelatihan baik yang dilkukan oleh lembaga pendidikan maupun dari pihan Kementrian Agama, seperti pelatihan dalam pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ( RPP ) Pengembangan Kurikulum, evaluasi pembelajaran dan lain sebagainya.

Hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa implementasi yang dilakukan Kepala Sekolah terkait pengembangan profesionalisme Guru dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan cukup baik, dimana Kepala sekolah mengadakan sejenis pelatihan dan pembinaan terhadap dewan guru dan pegawai serta dengan mengutus para guru untuk mengikuti pelatihan diluar sekolah seperti dengan mengikuti MGMP, Sosialisasi Kurikulum dan lain sebagainya. Kemudian untuk lebih jelasnyadapat dilihat pada pembahasan dibawah ini.

#### **A. Perencanaan**

Perencanaan yang dilakukan Kepala Sekolah SMK Annur dalam

mengimplementasikan Manajemen Sumber Daya Manusia terkait pengembangan profesionalisme guru dan kedisiplinan dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan, Kepala Sekolah menyatakan:

Tahap yang paling dasar dalam proses ini adalah analisis terhadap kebutuhan sekolah, seleksi tenaga pendidik dan kependidikan. Denganya dapat diketahui bahwa kebutuhan apa saja yang dibutuhkan dalam pelaksanaan perencanaan MSDM. Jika terdapat personel tenaga pendidik dan kependidikan yang kurang menguasai maka dilakukan pembinaan.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut diatas terkait dengan perencanaan MSDM pengembangan profesionalisme guru dan kedisiplinan dapat diperoleh hasil bahwa upaya

yang dilakukan Kepala Sekolah dalam proses perencanaan adalah dengan menganalisiskebutuhan sekolah, mengidentifikasi jumlah tenaga pendidik, seleksi tenaga pendidik dan kependidikan agar sesuai dengan kebutuhan sekolah.

Selaras dengan pernyataan para dewan guru, dimana para guru menilai bahwa Kepala sekolah cukup aktif dalam hal perencanaan MSDM terkait pengembangan profesionalisme guru dan kedisiplinan dalam menganalisis kebutuhan sekolah terlebih dahulu kemudian menyeleksi SDM agar dapat sesuai dengan kebutuhan sekolah dan efektif dalam pelaksanaan proses MSDM sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan sehingga dapat mudah untuk mencapai tujuan yang diharapkan yakni peningkatan tarhadap mutu pendidikan.

Tujuan yang efektif dan efesien. Oleh karena itu, perencanaan adalah proses terpenting dari Semua fungsi manajemen, tanpa perencanaan fungsi-fungsi lain tidak akan dapat berjalan dan juga menjadi modal awal agar kegiatan bisa lebih terarah dan mencapai tujuan yang dikehendaki. Dari data yang diperoleh dilapangan, bahwa upaya yang dilakukan kepala sekolah SMK Annur dalam meningkatkan kedisiplinan santri yaitu dengan pemberian teguran, sangsi dan hukuman sesuai dengan kadar kesalah yang di lakukan.

Perencanaan Implenetasi Manajemen sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan kedisiplinan di SMK Annur dilaksanakan dan ditentukan dalam bentuk rapat bersama kepengurusan baik putra maupun putri di aula baru dengan program yang biasa di buat di awal tahun untuk memepersiapkan tahun ajaran baru, untuk pembuatan perjanjian di atas matrai bahwa siswa akan mematuhi tata tertib dan aturan yang ada di Dalam sekolah.

Tata tertib sekolah merupakan peraturan yang diterapkan dan harus ditaati atau dilaksanakan di sekolah agar proses belajar mengajar dapat berlangsung dengan lancar. Tata tertib sekolah dibuat untuk dipatuhi oleh siswa, sedangkan sekolah adalah institusi pendidikan yang melaksanakan sebuah proses belajar mengajar. Lickona (2013) tata tertib sekolah memuat aturan– aturan seperti: tingkah laku yang diharuskan dan yang dilarang, sanksi atau akibat yang menjadi tanggung jawab pelanggar peraturan, prosedur untuk menyampaikan tata tertib kepada subjek yang dikenai tata tertib tersebut.

Menurut Mulyono mengatakan bahwa tata tertib adalah kumpulan aturan– aturan yang dibuat secara tertulis dan mengikat anggota masyarakat. Aturan – aturan ketertiban dalam keteraturan terhadap tata tertib sekolah, meliputi kewajiban, keharusan dan larangan- larangan. Sedangkan dalam keputusan menteri pendidikan dan kebudayaan tanggal 1 Mei 1974 no.14/U/19874 tentang tata tertib sekolah adalah ketentuan – ketentuan yang mengatur kehidupan sekolah sehari-hari dan mengandung sanksi bagi pelanggarnya.

Berdasarkan dua pendapat di atas menunjukkan tata tertib sekolah sangat penting bagi semua warga sekolah karena merupakan seperangkat aturan yang dibuat dan ditetapkan pihak sekolah untuk dilaksanakan dan dipatuhi dengan tujuan menanamkan jiwa kedisiplinan, terutama siswa sehingga suatu hubungan yang harmonis yang terpancar lewat suatu karakter yang baik, rapat yang membahas tentang kebersihan kedisiplinan siswa dalam berangkat apel pagi dan memasuki kelas, atau ketertiban untuk menentukan kesalahan apa yang di perbuat dan diikuti penentuan hukuman yang akan di berikan. Berdasarkan ungkapan Kepala sekolah diatas, dapat diperoleh hasil bahwa pengarahan yang dilakukan Kepala sekolah dalam mengimplementasikan MSDM dalam rangka meningkatkan disiplin di SMK Annur dinilai sudah cukup baik, hal ini dapat dilihat dari upaya yang dilakukan Kepala sekolah, mulai dari memberikan pembinaan profesionalisme guru dan pegawai serta mengirim guru untuk mengikuti MGMP, Seminar dan Workshop yang berkaitan dengan pengembangan profesionalisme guru, pembinaan terhadap pengembangan kurikulum serta memberikan peluang kepada para guru dan pegawai untuk melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi. Kemudian pembinaan terhadap kesejahteraan guru dan pegawai, seperti dengan memberikan gaji rutin disetiap bulan dan memberikan tunjangan penghargaan terhadap guru yang mendapatkan prestasi dalam kinerjanya. Kemudian pemberian motivasi terhadap kinerja guru dan pegawai serta menciptakan iklim yang kondusif.

## **B. Kedisiplinan**

Menurut Tu'u . disiplin adalah peraturan tata tertib yang dilakukan secara tegas dan ketat. Di setiap sekolah memiliki tata tertib, baik dalam waktu, berpakaian dan berperilaku yang semua itu akan membentuk karakter pada anak. Tata tertib sekolah merupakan suatu aturan yang mengikat yang harus ditaati atau dilaksanakan oleh siswa serta larangan yang harus tidak dilakukan oleh siswa. Tata tertib juga juga berfungsi sebagai pengendali bagi perilaku/perbuatan siswa, dan juga mengandung sanksi bagi siswa yang melanggarnya. Disiplin kerja pada pegawai sangat dibutuhkan, karena apa yang menjadi tujuan instansi akan sukar dicapai apabila tidak ada disiplin kerja. Sehubungan dengan hal tersebut, menurut Tu'u dalam okpatrioka fungsi disiplin adalah Menata kehidupan bersama, membangun kepribadian, Melatih kepribadian, Pemaksaan, Hukuman, Menciptakan lingkungan yang kondusif. Membudayakan disiplin dalam kehidupan di lingkungan sekolah pada siswa dapat memberi dampak yang positif bagi kehidupan siswa di luar sekolah (Tu'u, 2004). Disiplin yang baik dapat menghasilkan kehidupan yang teratur, sebab disiplin dapat mengatur perilaku dan menjadi unsur yang fundamental dari moralitas.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi disiplin antara lain ada tidaknya keteladanan pimpinan dalam perusahaan, Ada tidaknya aturan pasti yang dapat dijadikan pegangan, Keberanian pimpinan dalam mengambil tindakan, dan tahap akhir adalah pengawasan, pada tahap ini segala kegiatan yang dilaksanakan selalu diawasi untuk kemudian dievaluasi, dengan melalui pemantauan kinerja guru dan pegawai, pengawasan melekat, penilaian terhadap kinerja guru dan pegawai, penilaian prestasi kerja serta pemberian teguran atau pemberitahuan jika diantara guru dan pegawai terdapat kesalahan dalam kinerjanya dan hasilnya dapat digunakan sebagai umpan balik bagi perbaikan program program selanjutnya. Kemudian selain dari usaha kepala sekolah untuk MSDM terkait dengan pengembangan profesionalisme guru dan kedisiplinan dalam rangka meningkatkan disiplin di SMK Annur Depok dewan guru dan pegawai pun ikut andil dalam penerapann MSDM tersebut.

Upaya kepala sekolah dalam mengimplementasikan MSDM terkait pengembangan profesionalisme guru dan kedisiplinan sudah cukup baik, seperti yang telah kami rasakan selama ini, misalnya dengan memberikan motivasi kepada dewan guru dalam proses pembelajaran. Kepala sekolah dinilai oleh para guru cukup baik dalam memotivasi, karena mampu menggerakkan guru untuk berprestasi (pak atif). Dalam rangka membantu mewujudkan upaya kepala sekolah dalam mengimplementasikan MSDM

terkait pengembangan profesionalisme guru dan kedisiplinan dalam rangka mewujudkan pendidikan yang bermutu, dewan guru ikut andil dalam hal tersebut melalui menyusun program pembelajaran, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ( RPP ) sebelum pelaksanaan proses pembelajaran serta mengembangkan kurikulum sesuai dengan lingkungan pendidikan di SMK Annur Depok guna untuk melaksanakan proses pembelajaran dengan efektif dan evaluasi terhadap hasil belajar untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan yakni pendidikan yang bermutu.

Di samping guru pegawai administrasi sekolahpun ikut serta dalam membantu upaya kepala sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan SMK Annur kota Depok dalam mengembangkan profesionalisme tenaga kependidikan melalui pengembangan ilmu teknologi dan komunikasi dengan mengikuti beberapa kursus computer agar dalam melaksanakan tugasnya di sekolah yakni dalam hal administrasi sekolah seperti penyusunan data data sekolah, data siswa dan guru serta promosi sekolah.

Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah SMK Annur berusaha memajemen SDM terkait pengembangan sumber daya guru dan kedisiplinan dengan baik dan dewan guru sebagai tenaga pendidik dan kependidikan ikut andil dengan berperan aktif dalam proses pembelajaran sehingga mutu pendidikan pun dapat dicapai dan dalam pelaksanaan UN siswanya lulus seratus persen. Hal ini menunjukan bahwa mutu siswa cukup baik. Dilihat dari status Sekolah sudah terakreditasi serta mutu siswa dan sekolah sudah cukup baik.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Kedisiplinan SMK Annur sudah berjalan sesuai petunjuk pelaksanaan fungsi dan tugas guru dalam hal membuat perangkat pembelajaran dalam melaksanakan tugas mengacu pada perangkat pembelajaran yang disusun. Kini banyak mengetahui bahwa kemungkinan yang terdapat di balik disiplin adalah meningkatkan diri dari kemalasan.
2. Dengan kepemimpinan yang baik, seorang pemimpin dapat berbuat banyak untuk menciptakan iklim kerja yang memungkinkan dalam menegakkan disiplin sebagai proses yang wajar, karena para karyawan akan menerima serta mematuhi peraturan – peraturan dan kebijakan – kebijakan sebagai pelindung bagi keberhasilan pekerjaan dan kesejahteraan pribadi mereka.
3. Dalam mengimplementasikan Manajemen Sumber Daya Manusia, langkah langkah yang

dilakukan SMK Annur diawali dengan merencanakan segala sesuatu yang akan dilakukan dalam meningkatkan mutu pendidikan, seperti dengan adanya rekrutmen dan seleksi terhadap tenaga pendidik dan kependidikan, kemudian perencanaan tersebut diorganisir sesuai kebutuhan sekolah. Langkah langkah selanjutnya adalah pelaksanaan dari rencana yang telah ditetapkan dan pengarahannya kemudian pengawasan serta evaluasi merupakan langkah akhir dalam mengimplementasikan Manajemen Sumber Daya Manusia terkait pengembangan profesionalisme guru dan kedisiplinan dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dewantara, K.H. (1967). *Ki Hadjar Dewantara*. Jogjakarta: Majelis Leluhur Taman Siswa
- Kompas.Com <https://edukasi.kompas.com/read/2018/09/07/23340011/5-karakter-ini-perlu-ditanamkan-sejak-dini-di-sekolah?page=all>
- Lickona, T. (2013). *Educating for Character (Mendidik untuk Membentuk Karakter)*. Terj. oleh Juma Abdu Wamungo. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulyono (2000). Pengertian Tata Tertib [online] <http://www.psychologymania.com/2013/09/07/23340011/5-karakter-ini-perlu-ditanamkan-sejak-dini-di-sekolah?page=all>
- Okpatrioka, penerapan manajemen disiplin sekolah tebet, jurnal pendidikan, *Jurnal Ilmu Pendidikan Volume 17, Nomor 2, Desember 2022, pp. 88-95*
- Tu'u, T. (2004). *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. 2010. Bandung: PT. Media Purnama
- Kompri. (2018). Manajemen & Kepemimpinan Pondok Pesantren. In *Manajemen & Kepemimpinan Pondok Pesantren* (pp. 1–4).
- Murtafiah, N. H. (2021). *Analisis Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia Yang Handal dan Profesional ( Studi Kasus : IAI An-Nur Lampung )*. 789–812. <https://doi.org/10.30868/ei.v10i02.2358>
- Sa'adah, U. (2017). Hukuman dan Implikasinya terhadap Pembentukan Kedisiplinan Santri di Pondok Pesantren. *Jurnal Pedagogik*, 4(1), 14–28. <https://ejournal.unuja.ac.id/index.php/pedagogik/article/view/6>
- Saufi, A., & Hambali, H. (2019). Menggagas Perencanaan Kurikulum Menuju Sekolah Unggul. *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(1), 29–54. <https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v3i1.497>
- Sulfemi, W. B. (2018). Manajemen Kurikulum di Sekolah. *STKIP Muhammadiyah Bogor*, 3.
- Wahyudi, M. (2019). Pengaruh Disiplin Dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, 2(3), 351–360. <https://doi.org/10.37481/sjr.v2i3.84>
- Warisno, A. (2019). Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Peningkatan Mutu Lulusan Pada Lembaga Pendidikan Islam Di Kabupaten. *Ri'ayah: Jurnal Sosial Dan Keagamaan*, 3(02), 99. <https://doi.org/10.32332/riayah.v3i02.1322>